



PENGUNAAN ENERGI TERBARUKAN DI PABRIK GARUDAFOOD

Presdir Garudafood Hardianto Atmadja (kedua kiri) bersama Direktur Basuki Nur Rohman (kiri) berbincang dengan Rektor Universitas Katolik Parahyangan Bandung Prof. Tri Basuki Joewono (kanan) dan Dirut ARUNA Audwin Purwadi (kedua kanan) saat meninjau contoh panel Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap di PT Garudafood Putra Putri Jaya, Sumedang, Jabar, Kamis (18/1). Penggunaan PLTS Atap serta kendaraan listrik di Pabrik Garudafood Sumedang tersebut sebagai upaya dekarbonisasi emisi hingga 1.000 ton karbondioksida setiap tahunnya atau setara dengan penanaman 114.000 pohon.

2023, Investasi 20 KEK Mencapai Rp177,5 Triliun

Pada tahun 2024, KEK menargetkan tambahan realisasi investasi baru sebesar Rp77,5 triliun dan tambahan penyerapan tenaga kerja sebanyak 38.277 orang.

JAKARTA (IM) - Pdt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Susiwiwono Moegiarso melaporkan, hingga akhir 2023 realisasi investasi 20 KEK telah mencapai Rp177,5 triliun. Seluruh 20 KEK tersebut juga menyerap tenaga kerja sebanyak 117.492 orang, dengan jumlah pelaku usaha sebanyak 331 perusahaan. "Pada tahun 2023, realisasi investasi bertambah sebesar Rp66 triliun dan realisasi penyerapan tenaga kerja bertambah sebanyak 57.005 orang, serta jumlah pelaku usaha bertambah sebanyak 89 perusahaan," kata Susiwiwono saat Rapat Kerja Nasional KEK Evaluasi Capaian Kinerja Tahun 2023 pada tanggal 16-17

Januari 2024 di Jakarta seperti dikutip dari Antara, Kamis (18/1). Pada tahun 2024, KEK menargetkan tambahan realisasi investasi baru sebesar Rp77,5 triliun dan tambahan penyerapan tenaga kerja sebanyak 38.277 orang. Susiwiwono menjelaskan, pada tahun 2023 Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK bekerja sama dengan Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (LPEM FEB UI) melakukan kajian terkait dengan dampak positif KEK terhadap ekonomi daerah dan perekonomian nasional. Beberapa kesimpulan utama yang dapat dicatat bahwa

secara umum sebagian besar KEK berkembang dan berkinerja baik atau sangat baik, dan secara keseluruhan investasi di KEK memberikan kontribusi yang positif terhadap perekonomian dengan tren yang cenderung meningkat selama periode 2019-2023. KEK Industri dengan kinerja yang cukup baik berada di wilayah Pusat Pertumbuhan Ekonomi (PPE), dan memiliki jangkauan investor, tingkat aglomerasi industri yang baik, investasi berdaya saing tinggi, dan tingkat ketersediaan infrastruktur pendukung yang lebih baik. Sebaliknya, KEK manufaktur yang berada di posisi terluar atau di daerah yang sedang bertransformasi menuju sektor manufaktur dan jasa-jasa, akan memiliki daya saing tinggi jika mengolah sumber daya alam atau hilirisasi sumber daya alam. Hal itu juga didukung dengan keberadaan pagelaran nasional atau internasional di KEK bertema pariwisata yang

dinilai memberikan dampak signifikan untuk mempercepat perkembangan KEK tersebut, seperti pada KEK Lido, KEK Mandalika, dan KEK Tanjung Lesung. "Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa investasi di KEK memberikan kontribusi yang positif terhadap ekonomi daerah dan perekonomian nasional, dengan tren yang cenderung meningkat selama periode 2019 - 2023," jelas Susiwiwono. Lebih lanjut, Susiwiwono menyampaikan dalam rangka meningkatkan kinerja KEK, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK perlu melakukan evaluasi penyelenggaraan KEK sesuai dengan keputusan Sidang Dewan Nasional KEK di awal 2023 dan kesepakatan rencana realisasi investasi dan tenaga kerja yang disampaikan pada Rapat Kerja KEK pada akhir tahun 2022. Kemudian juga diperlukan koordinasi guna pengambilan langkah penyelesaian atas permasalahan yang dihadapi,

serta memastikan pembangunan dan pengembangan KEK dapat berjalan dan mencapai target yang sudah direncanakan. Salah satu upaya untuk optimalisasi pengembangan KEK adalah melalui koordinasi debottlenecking isu pembangunan dan pengelolaan KEK dengan Pemerintah Daerah dan Kementerian/ Lembaga terkait serta sinkronisasi kebijakan. Melalui debottlenecking tantangan pengembangan KEK selama ini, diharapkan kinerja KEK ke depan dapat lebih optimal. "Penyelenggaraan KEK tentunya tidak terlepas dari peran stakeholder terkait, baik di tingkat pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Melihat potensi dari sejumlah KEK yang ada saat ini, pemerintah akan senantiasa mendukung berbagai langkah untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan KEK di Indonesia," kata Susiwiwono.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Bank Dunia Rekomendasikan RI Perkuat Kebijakan Perdagangan

JAKARTA (IM) - Bank Dunia merekomendasikan Indonesia untuk memperkuat kebijakan perdagangan yang mengarah pada transformasi hijau. Country Director World Bank Indonesia and Timor Leste Satu Kahkonen mengatakan Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang baik dalam memanfaatkan perdagangan untuk transformasi hijau, namun perlu adanya penguatan untuk mengatasi beberapa tantangan yang menghambat transformasi tersebut. "Intensitas karbon dalam perdagangan Indonesia sudah berhasil ditangani dengan baik sejak 2020. Akan tetapi, Indonesia dalam hal daya saing dan ekspor barang dan teknologi hijau belum mampu memenuhi permintaan. Ini membutuhkan tindakan lebih lanjut," kata Kahkonen dalam Strategic Issues Forum on Trading Towards Sustainability di Jakarta dikutip dari Antara, Kamis (18/1). Dia menyebut ada tiga hal yang perlu menjadi perhatian Indonesia. Pertama, peningkatan permintaan global dan domestik untuk barang dan teknologi hijau memberikan peluang yang signifikan bagi Indonesia. Menurut Agus, Indonesia memiliki potensi yang signifikan untuk melakukan diversifikasi produk hijau dengan kompleksitas yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya, sehingga Indonesia bisa memanfaatkan potensi tersebut untuk memberikan keuntungan dari sisi ekonomi dan pengatasan isu perubahan iklim. Kedua, sektor swasta merupakan kunci dalam melaksanakan diversifikasi produk hijau. Oleh sebab itu, pemerintah perlu membuat kebijakan yang dapat memfasilitasi pelaku swasta dengan teknologi berkualitas tinggi dengan biaya yang rendah. Selain itu, dia juga menyarankan pemerintah untuk menyederhanakan kebijakan agar dapat membantu sektor swasta dalam meningkatkan skala bisnis mereka. Adapun poin terakhir adalah perlunya penyelarasan kebijakan perdagangan di Indonesia dengan pembangunan hijau. Kahkonen menggarisbawahi Pemerintah Indonesia perlu memikirkan kebijakan yang lebih pro terhadap kebijakan hijau. "Ini adalah peluang kita untuk melakukan reformasi kebijakan perdagangan. Reformasi yang saya maksud bisa mendukung tujuan-tujuan Indonesia jangka panjang," tutur dia. • dot

INFORMA Luncurkan #pastiketemu, Gandeng Artis Vidi Aldiano & Sheila Dara

JAKARTA (IM) - INFORMA, pusat furnitur dan gaya hidup terlengkap untuk hunian dan bisnis di bawah naungan PT Home Center Indonesia yang juga merupakan bagian dari Kawan Lama Group, mengawali tahun 2024 dengan meluncurkan #pastiketemu, sebuah rangkaian kampanye brand istimewa untuk pelanggan bisa mewujudkan ruangan idamannya. INFORMA pun menggandeng pasangan artis terkemuka di industri hiburan Tanah Air, Vidi Aldiano dan Sheila Dara, untuk menjadi Brand Ambassador dalam program yang berlangsung selama Januari hingga Juli ini. Kampanye #pastiketemu ini dipersembahkan untuk membantu mewujudkan ruangan idaman setiap orang. Ragam jenis furnitur dan detail dekorasi ruangan dihadirkan di INFORMA dengan warna, model, dan harga yang bervariasi dan terjangkau, untuk memastikan setiap orang dapat memadupadankan dekorasi ruangan sesuai dengan keinginan dan budget yang dimiliki. Dari furnitur untuk desain minimalis, hingga furnitur

untuk mengoptimalkan tata ruang, semuanya tersedia di INFORMA. Vice President Marketing Communication PT Home Center Indonesia Bertha Hapsari menuturkan, di awal tahun 2024, INFORMA ingin kembali menegaskan komitmen sebagai lebih dari sekadar toko furnitur, tetapi juga brand lokal yang menginspirasi pelanggan untuk menghadirkan tata ruang rumah dan tempat kerja yang lebih baik. Itulah yang menjadi semangat dalam program #pastiketemu ini. "Kami juga turut senang dapat berkolaborasi dengan Vidi Aldiano dan Sheila Dara, pasangan bertalenta yang menginspirasi banyak orang karena menunjukkan bahwa dua individu yang begitu berbeda nyatanya dapat menemukan cara untuk bahagia bersama. Inspirasi ini sesuai dengan nilai yang kami bawa dalam #pastiketemu. Keduanya membawa energi positif dan karisma yang merepresentasikan misi INFORMA dalam menghadirkan gaya dan kenyamanan bagi masyarakat Indonesia melalui produk berkualitas untuk semua gaya, kualitas, budget



Artis Vidi Aldiano & Sheila Dara menjadi Brand Ambassador INFORMA.

dekorasi dan pengalaman belanja yang menyenangkan," kata Bertha. NFORMA berkolaborasi dengan pasangan ini, karena melihat meskipun Vidi dengan kepribadian extrovert yang menyenangkan suasana hangat dan ceria, #pastiketemu cara untuk selalu bahagia bersama dengan Sheila, si introvert yang lebih nyaman dengan interior sederhana dan tenang. Sama halnya dengan INFORMA, melalui ragam fur-

nitur dan aksesoris berkualitas yang tersedia di 116 toko INFORMA di 49 kota di Indonesia, kebutuhan furnitur yang didambakan dari kedua karakter berbeda ini dapat dipenuhi karena semua style furnitur dan aksesoris rumahnya #pastiketemu di INFORMA. Di awal rangkaian peluncuran #pastiketemu ini, INFORMA menghadirkan berbagai penawaran istimewa untuk memanjakan para pelanggan di seluruh store INFOR-

MA, maupun berbelanja secara online, mulai dari penawaran harga istimewa untuk aneka gaya furnitur di ruang tamu dan ruang kerja, seperti sofa, coffee table, lemari, meja kerja, dan berbagai furnitur multifungsi lainnya, Belanja Gratis Pakai Poin, dan cicilan 0% hingga 24 bulan. Semua penawaran menarik tersebut dapat dimanfaatkan selama periode 15 Januari hingga 3 Maret 2023. •***

Ekspor Industri Manufaktur Tembus USD187 Miliar

JAKARTA (IM) - Industri pengolahan nonmigas masih konsisten memberikan kontribusi yang dominan terhadap capaian nilai ekspor nasional. Pada tahun 2023, ekspor sektor manufaktur menembus USD186,98 miliar atau menyumbang 72,24 persen dari total nilai ekspor nasional sebesar USD258,82 miliar. "Di tengah kondisi dunia yang sedang tidak stabil, industri kita tetap agresif untuk memperluas pasar ekspornya. Ini menandakan bahwa produk manufaktur kita telah berdaya saing sehingga diakui dunia," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta dikutip dari laman Kemenperin, Kamis (18/1). Agus menegaskan, realisasi ekspor industri manufaktur selama Januari-Desember 2023 tersebut melampaui target yang ditetapkan, yang sebelumnya diproyeksi sekitar USD186,40 miliar. "Untuk tahun 2024, kami menargetkan USD193,4 miliar. Kami optimistis bisa tercapai," ungkapnya. Agus menyebutkan, beberapa sektor yang menjadi penyumbang paling besar terhadap capaian nilai ekspor industri manufaktur nasional, antara lain industri logam dasar, industri makanan, industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, industri kendaraan bermotor, trailer dan semi-trailer, industri komputer, barang elektronik, dan optik, serta industri kertas dan barang dari kertas. "Kinerja ekspor yang melaju ini tentunya berperan besar terhadap pembentukan neraca perdagangan industri manufaktur menjadi surplus sebesar USD17,39 miliar. Ini artinya melanjutkan capaian surplus pada tahun 2022 lalu," tuturnya. Menurut Agus, tren positif ini mengukuhkan industri manufaktur nasional sebagai tulang punggung perekonomian nasional. "Oleh karena itu, pemerintah benar-benar fokus dan memberikan perhatian lebih untuk membangkitkan kembali performa industri manufaktur, dengan memperkuat sinergi di antara para pemangku kepentingan terkait dalam melaksanakan berbagai kebijakan strategis," ujarnya. Industri manufaktur nasional bertaji di kancah global, juga ditunjukkan dari laporan Safeguard Global yang menyebutkan, Indonesia masuk 10 besar penyumbang produk manufaktur dunia, yang sekaligus satu-satunya negara ASEAN di dalam daftar tersebut. Berdasarkan publikasi tersebut, Indonesia berkontribusi sebesar 1,4 persen kepada produk manufaktur global. Posisi prestisius ini merupakan kenaikan yang berarti, karena pada empat tahun yang lalu, Indonesia masih berada di posisi 16. Sepanjang Januari-Desember 2023, pangsa pasar ekspor industri pengolahan Indonesia masih terkonsentrasi di negara Tiongkok dengan share 23,60 persen, disusul Amerika Serikat (12,25 persen), dan India (6,33 persen). • dro

<p>ATEJA INTERIOR FABRIC INTERNATIONAL STANDARD www.ateja.co.id</p>	<p>SOECHI GROUP 士志集團</p>	<p>新高記 SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT SINGAPORE • CHINA • INDONESIA</p>
<p>PT. Ajidharma Corporindo your global chemical partner</p>	<p>POKPHAND</p>	<p>GPI GROUP</p>
<p>Modern Group</p>		